

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam era globalisasi ini telah menciptakan perkembangan teknologi yang semakin pesat, hal ini mengharuskan perusahaan mempersiapkan sumber daya manusia yang handal yang mampu menguasai teknologi untuk menjadi kunci dalam persaingan ekonomi. Perusahaan harus mampu mempersiapkan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas perusahaan dalam rangka mencapai / mewujudkan tujuan dari perusahaan tersebut. Dalam mewujudkan tujuan perusahaan bukanlah hal mudah karena hal ini berkaitan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia, salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan produktivitas kerja karyawannya dengan modal yang ada di perusahaan. Faktor – faktor apa saja yang mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan, sehingga faktor – faktor tersebut harus ditingkatkan agar mampu meningkatkan produktivitas kerja. Peningkatan produktivitas kerja karyawan merupakan salah satu bagian dari permasalahan dalam perusahaan yang harus segera diselesaikan bersama – sama antara karyawan dengan perusahaan.

Implementasi budaya organisasi akan membentuk nilai suatu pencitraan dari organisasi tersebut, baik itu perusahaan swasta atau pemerintah atau perusahaan nirlaba atau komersial. Budaya organisasi yang baik akan mencerminkan baiknya penampilan perusahaan sementara tidak baiknya budaya organisasi akan memperlihatkan kondisi internal perusahaan yang tidak baik pula, Tannady (2017:245). Budaya organisasi menurut Afandi (2018 : 97) merupakan suatu sistem nilai-nilai, asumsi, kepercayaan, filsafat, kebiasaan organisasi yang ada dalam suatu organisasi. Menurut Tannady (2017:246) dalam

praktanya salah satu hambatan dan sekaligus tantangan bagi perkembangan budaya organisasi adalah keragaman sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan, tidak dapat dipungkiri budaya yang dibawa tiap personil sumber daya manusia akan mempengaruhi warna dari budaya organisasi.

Dalam suatu organisasi diperlukan ketaatan anggota organisasi terhadap peraturan – peraturan yang sudah dicanangkan dalam organisasi tersebut. Peraturan yang ada di perusahaan pada hakekatnya adalah untuk mewujudkan tujuan perusahaan antara lain meningkatnya produktivitas kerja karyawan, oleh karena itu karyawan wajib menaati peraturan – peraturan tersebut sehingga dibutuhkan disiplin kerja. Dengan kata lain disiplin kerja pada karyawan sangat dibutuhkan, karena apa yang menjadi tujuan perusahaan akan sukar dicapai apabila tidak ada disiplin kerja, Sutrisno (2017:85). Disiplin kerja adalah kesadaran dan kerelaan seseorang dalam menaati semua peraturan perusahaan dan norma - norma sosial yang berlaku, Hasibuan (2016:444). Seharusnya karyawan itu mengerti bahwa dengan dipunyainya disiplin kerja yang baik berarti akan dicapai pula suatu keuntungan yang berguna, baik oleh perusahaan maupun oleh perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu diperlukan kesadaran bagi karyawan dalam mematuhi peraturan – peraturan yang berlaku, Sutrisno (2017:85).

Salah satu tujuan perusahaan yang ingin dicapai adalah meningkatkan produktivitas karyawan, sehingga perusahaan mampu untuk bersaing dengan perusahaan lain. Suwanto dan Yuniarsih (2015:157) mengemukakan bahwa produktivitas kerja merupakan perbandingan antara hasil yang diperoleh (*output*) dengan jumlah sumber daya yang dipergunakan sebagai masukan (*input*). Dalam mewujudkan produktivitas yang meningkat tentu hal ini tidak lah mudah sehingga diperlukan kerjasama yang baik antara karyawan dengan perusahaan. Menurut Siagian (2002) yang dikutip oleh Sutrisno (2017:99), dalam setiap

kegiatan produksi, seluruh sumber daya mempunyai peran penting yang menentukan tingkat produktivitas maka sumber daya tersebut perlu dikelola dan diatur dengan baik. Sumber daya manusia merupakan elemen yang paling strategis dalam organisasi, harus diakui dan diterima manajemen. Peningkatan produktivitas kerja hanya bisa dilakukan oleh oleh manusia. Sebaliknya sumber daya manusia pula yang dapat menjadi penyebab terjadinya pemborosan dan inefisiensi dalam berbagai bentuknya.

Dari pemaparan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Dan Dampaknya Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian QC Dan QMS PT. Unicharm Indonesia Di Mojokerto”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah menunjukkan inti permasalahan dari penelitian ini yang ingin diteliti, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap disiplin kerja karyawan Bagian QC Dan QMS PT. Unicharm Indonesia di Mojokerto ?
- 2) Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Bagian QC Dan QMS PT. Unicharm Indonesia di Mojokerto ?
- 3) Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Bagian QC Dan QMS PT. Unicharm Indonesia di Mojokerto ?
- 4) Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap produktivitas melalui disiplin kerja karyawan Bagian QC Dan QMS PT. Unicharm Indonesia di Mojokerto ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah penegasan hal – hal yang ingin diteliti dalam penelitian ini, tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk menguji dan menganalisis budaya organisasi berpengaruh terhadap disiplin kerja karyawan Bagian QC Dan QMS PT. Unicharm Indonesia di Mojokerto.
- 2) Untuk menguji dan menganalisis disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Bagian QC Dan QMS PT. Unicharm Indonesia di Mojokerto.
- 3) Untuk menguji dan menganalisis budaya organisasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Bagian QC Dan QMS PT. Unicharm Indonesia di Mojokerto.
- 4) Untuk menguji dan menganalisis budaya organisasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja melalui disiplin kerja karyawan Bagian QC Dan QMS PT. Unicharm Indonesia di Mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian ini bagi pihak – pihak yang terlibat, manfaat penelitian ini adalah :

1. Aspek Akademis.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para akademisi STIE Mahardhika Surabaya khususnya dosen, mahasiswa dan kepentingan perpustakaan.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua orang yang membutuhkan penelitian ini dan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang

Manajemen Sumber Daya Manusia mengenai budaya organisasi, disiplin kerja dan produktivitas kerja.

3. Aspek Praktis.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi manajemen serta karyawan Bagian QC Dan QMS PT. Unicharm Indonesia di Mojokerto agar mampu meningkatkan produktivitas kerja melalui budaya organisasi dan disiplin kerja.